



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PARAPAT
KABUPATEN SIMALUNGUN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Sistem Kesehatan Nasional dikatakan rumah sakit merupakan bagian dari satu sistem pelayanan kesehatan yang mengutamakan pemberian pelayanan pada pengobatan dan pemulihan kemampuan yang lebih dalam memberikan pelayanan kesehatan, menjadikan rumah sakit sebagai tempat merujuk pasien dan pemeriksaan maupun keilmuan dan teknologi.

Salah satu rumah sakit tersebut adalah Rumah Sakit Umum Daerah Parapat merupakan salah satu Rumah Sakit Umum yang ada di Kabupaten Simalungun dan merupakan Rumah Sakit Umum tipe D. Menurut peraturan kesehatan RI No. 24 tahun 2014 tentang rumah sakit tipe D sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Layanan kesehatan ini terintegrasi semenjak 05/12/1994 dengan nomor surat ijin 1183/menkes/ SK/XI/1994 dan tanggal surat ijin tahun 23/11/1994 dari menteri yang bersifat tetap dan berlaku sampai setelah mengadakan prosedur akreditasi rumah sakit seluruh Indonesia dengan status akhir ditetapkan akreditasi rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Parapat terletak di Jl. Kolonel TPR Sinaga, Parapat, Simalungun, Indonesia.

Secara umum kebijakan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan Rumah Sakit baik yang bersifat administratif, keuangan dan organisasi mengacu pada peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya, sumber dana serta kewenangan yang di percayakan kepada publik.

Laporan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun tahun 2023 merupakan gambaran capaian kinerja yang dilaksanakan tahun 2023 sebagai perwujudan akuntabilitas, transparansi program dan kegiatan dibidang kesehatan.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)
- b. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Otonomi daerah yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 bertujuan mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit maka Rumah Sakit Umum Daerah Parapat yang bertanggung jawab terhadap Pemerintahan Kabupaten Simalungun dalam tugasnya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada wisatawan maupun masyarakat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon sekitarnya dengan program umum dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sembari mengarahkan pasien umum agar turut serta dalam kepesertaan BPJS. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Parapat melakukan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan pelayanan rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Parapat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis pelayanan kesehatan dan pelayanan penunjang.
- b. Menyusun rencana dan program, memonitor, mengevaluasi dan membuat laporan.
- c. Melaksanakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan pelayanan non medis.
- d. Melaksanakan keperawatan.
- e. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
- f. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan akutansi.
- g. Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

C. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Rumah Sakit Umum Daerah Parapat terletak di Kota Parapat, tepatnya di jalan Oppu Ranjo Sinaga Kelurahan Girsang, telepon (0625) 41332. Rumah Sakit Umum Daerah Parapat merupakan rumah sakit tipe D yang diresmikan atas izin Menteri Kesehatan pada tahun 1983 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 50 TT. RSUD Parapat berada di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon yang berada sekitar kurang lebih 1 km dari Kota Parapat dengan topografi perbukitan pada ketinggian kurang lebih 830 meter dpl.

Adapun luas tanah seluas 12.561 m² dengan luas bangunan 2.275 m². Dengan batas-batas lahan rumah sakit yang berada di jalan Oppu Ranjo Sinaga Kelurahan Girsang sebagai berikut :

Sebelah Barat : Tanah Wakaf
Sebelah Selatan : Sekolah Dasar Negeri
Sebelah Utara : Perkampungan Simangarutak
Sebelah Timur : Tanah ahli waris (penghibah tanah)

Sedangkan RSUD Parapat yang terletak di jalan Kol. TPR Sinaga dengan luas bangunan 216 m², dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Barat	: Danau Toba (Pantai wisata)
Sebelah Selatan	: Hotel Wisata Bahari
Sebelah Utara	: Jln. Linsum Medan-Balige
Sebelah Timur	: Jln. Kolonel TPR. Sinaga

Rumah Sakit Umum Daerah Parapat didirikan pada tahun 1983 diareal seluas 12.561 m² atas hibah masyarakat dengan bantuan pemerintah pusat. Letak Rumah Sakit Umum Daerah Parapat yang berada pada posisi perbukitan dengan jalan mendaki, sudut elevasi jalan sekitar 45 derajat dan tidak dilalui kendaraan umum maka animo masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan ini kurang. Maka pada tahun 2006 dibuka Unit Gawat Darurat yang berada di jalan Kol.TPR Sinaga dengan menggunakan gedung Tirta Lihou yang dialihkan.

Untuk percepatan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Parapat, maka pemerintah Kabupaten Simalungun menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Parapat menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan SK Bupati bertahap No: 188.45/7286/1.3.1/2017 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun Dan SK Bupati penuh No: 188.45/0202/34.1/2019 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun.

Rumah Sakit Umum Daerah Parapat yang merupakan perangkat daerah Kabupaten Simalungun dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 tentang Klasifikasi Rumah Sakit mempunyai tugas sebagai pelaksana pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

1) Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Parapat

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Parapat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, direktur rumah sakit umum daerah parapat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan upaya kesehatan terhadap masyarakat;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan upaya kesehatan terhadap masyarakat
- c. Pembiayaan dan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan upaya kesehatan terhadap masyarakat
- d. Pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan terhadap masyarakat;

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Parapat mempunyai rincian tugas:

- a. Melakukan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat;
- b. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan masyarakat;
- c. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan non medik, pelayanan asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta melaksanakan peningkatan sarana, prasarana dan sumber daya manusia serta meningkatkan mutu pelayanan;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum yang meliputi kesekretariatan, program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan organisasi serta kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pada rumah sakit umum daerah parapat;
- f. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai rincian tugas;

- a. Mengelola urusan ketatausahaan kantor;
- b. Mengelola perlengkapan/ peralatan ATK yang meliputi perencanaan, pengadaan, perawatan/pemeliharaan barang-barang inventaris;
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga kantor

- e. Melaksanakan administrasi perjalanan dinas pegawai
- f. Penyiapan data informasi dan hubungan masyarakat
- g. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

3) Kepala seksi pelayanan medis mempunyai rincian tugas:

- a. Melaksanakan, memantau, mengawasi, dan mengendalikan atas penggunaan fasilitas pelayanan medis;
- b. Memonitoring, mengevaluasi, mengendalikan dan mengawasi atas kegiatan pelayanan medis, penerimaan, pemeriksaan, perawatan, pengobatan, rujukan dan pemulangan pasien
- c. Menyusun perencanaan kebutuhan, mengatur memonitoring, mengevaluasi dan mengendalikan seluruh kebutuhan kegiatan di bidang pelayanan medis, instalasi pelayanan medis;
- d. Menata dan mengendalikan mutu standar pelayanan medis,
- e. Menyusun, menata dan membuat prosedur tetap (protap), standar operasional prosedur (SOP) dan alur pelayanan serta respon time setiap langkah kegiatan pelayanan yang dilakukan;
- f. Mengkoordinir dan menyusun standar pelayanan medis seta pelaksanaan standar pelayanan minimal disetiap pelayanan medis;
- g. Menyusun dan mengusulkan rencana kebutuhan sarana, prasarana dan tenaga medis setiap tahun sesuai bobot tugas bidangnya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4) Kepala seksi penunjang pelayanan medis mempunyai rincian tugas:

- a. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana seluruh kebutuhan pelayanan bidang pelayanan penunjang medis, UGD, Instalasi Kamar Bedah Dan Unit Kamar Jenazah, Unit Farmasi, Unit Laboratorium, Unit Gizi, Unit Radiologi, Unit Rawat Jalan, dan Unit Rawat Inap serta penunjang kebutuhan Unit dan kelompok tugas pelayanan dan penunjang medis lainnya;

- b. Melaksanakan pengaturan, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian seluruh penggunaan kebutuhan pelayanan bidang pelayanan penunjang medis, UGD, Instalasi Bedah Sentral dan Unit Kamar Jenazah, Unit Farmasi, Unit Laboratorium, Unit Gizi, Unit Radiologi, Unit Rawat Jalan dan Unit Rawat Inap serta kebutuhan instalasi dan kelompok tugas pelayanan dan penunjang medis lainnya;
- c. Menyusun, menata dan membuat prosedur tetap (PROTAP), standar operasional prosedur (SOP) setiap langkah kegiatan yang dilakukan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan uraian tugas dan fungsinya

D. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan fungsi rumah sakit melalui peningkatan pemanfaatan rumah sakit, pelayanan rujukan dan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas yang lebih profesional, sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas yang lebih proporsional dalam hubungannya dengan fungsi rumah sakit sebagai penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan (curatif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang meliputi pemeriksaan, pengobatan dan asuhan penderita, yang didukung dengan upaya promotif dan preventif.

b. Tujuan khusus

1. Mewujudkan pelayanan rumah sakit yang lengkap, berkualitas dan bertanggungjawab dengan sarana yang memadai, memiliki sumber daya aparatur yang profesional dengan biaya yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
2. Melaksanakan RS Tipe D dengan PPK-BLUD serta mewujudkan sistem informasi Rumah Sakit yang tepat guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Meningkatkan kinerja sumber daya aparatur dan manajemen

3. Rumah Sakit menciptakan budaya kerja yang cepat, tepat dan cermat serta kesejahteraan aparatur agar menjadi rumah sakit terpercaya bagi masyarakat.

Dalam mendukung pelayanan kesehatan, RSUD Parapat Kabupaten Simalungun memiliki tenaga kesehatan dan tenaga medis lain yang meliputi :

Spesifikasi jumlah tenaga medis RSUD Parapat Kab. Simalungun

SPESIFIKASI TENAGA MEDIS	PNS	HONOR
Dokter Umum	2	8
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	0	2
Dokter Spesialis Obgyn	0	1
Dokter Spesialis Paru	0	2
Dokter Spesialis Bedah	0	2
Dokter Spesialis Anak	1	1
Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	1
Dokter Spesialis Anastesi	0	2
Dokter Gigi	0	3
Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	1
Dokter Spesialis Kejiwaan	0	2
Dokter Spesialis Forensik	0	1
Dokter Spesialis THT-KL	0	1
Dokter Spesialis Mata	0	1
Dokter Spesialis Saraf	0	2
Dokter Spesialis Jantung	0	2
Dokter Spesialis Radiologi	0	1
Bidan	0	29
Perawat	3	23

Penata Anastesi	0	3
Asisten Operasi	0	5
Perawat gigi	1	1
Analisis	1	1
Radiografer	0	4
Farmasi	3	3
Apoteker	1	1

Dengan tenaga medis yang dimiliki RSUD Parapat saat ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi. Dan dengan terpenuhinya tenaga medis, RSUD Parapat berupaya dapat lebih mengembangkan pelayanan yang prima dan berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam melakukan pelayanan kesehatan.

Adapun pendukung lain dalam pelayanan kesehatan, RSUD Parapat saat ini memiliki sarana dan prasarana pendukung seperti :

1. Poliklinik

RSUD Parapat memiliki 12 Poliklinik yang meliputi :

- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Obgyn
- Poliklinik Anak
- Poliklinik Paru
- Poliklinik Bedah
- Poliklinik Gigi dan Mulut
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Saraf
- Poliklinik Jiwa
- Poliklinik THT-KL
- Poliklinik Patologi Anatomi
- Poliklinik Jantung

2. Ruang Rawat Inap

RSUD Parapat memiliki ruang rawat inap kelas I, kelas II, kelas III, Perinatologi, dan ruang Nifas

3. UGD (Unit Gawat Darurat)

RSUD Parapat melakukan pelayanan UGD 24 jam dengan dokter umum dan perawat yang siap siaga. UGD juga memiliki fasilitas tempat tidur yang cukup dan alat kesehatan pendukung yang baik seperti Tensimeter, Termometer, Stetoscope, EKG, Bedside Monitor, Infusion Pump, Suction Pump, Nebulizer, Defibrilator, Film Viewer, Emergency Kit, Oxygen Concentrator, Ambubag dan alat pendukung lainnya.

4. ICU (Intensive Care Unit)

Salah satu pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Parapat yaitu Ruang ICU yang memiliki ruang yang aman dan nyaman, alat- alat kesehatan pendukung yang dimiliki ICU meliputi : Oksigen, EKG, Bedside Monitor Dewasa, Bedside Monitor Pediatrik, Ventilator Dewasa, Ventilator Pediatrik, CPAP, Suction Pump, Infus Pump, Syringe Pump, Stetoscope, Tensimeter, Termometer, Defibrilator, CVC dan alat pendukung lainnya.

5. Radiologi

Fasilitas pendukung lainnya yang dimiliki RSUD Parapat adalah Radiologi. Radiologi RSUD Parapat dilengkapi oleh tenaga medis yang terampil. Pelayanan yang dapat diberikan dari Radiologi adalah Rontgen.

6. Kamar Operasi (OK)

Salah satu pendukung penting dalam pelayanan kesehatan adalah Kamar Operasi (OK). OK memiliki dokter - dokter yang terlatih dan terampil yang dilengkapi peralatan yang baik. Alat kesehatan pendukung yang ada di ruang OK yaitu Mesin Anestesi, Meja Operasi, Lampu Operasi, Surgical, Suction Pump, Defibrilator, Syringe Pump, Infus Pump, Sterilisator kering, Sterilisator steam, Oksigen, tensimeter, termometer, Stetoscope, AC, Eyescope, dan alat pendukung lainnya

7. Laboratorium

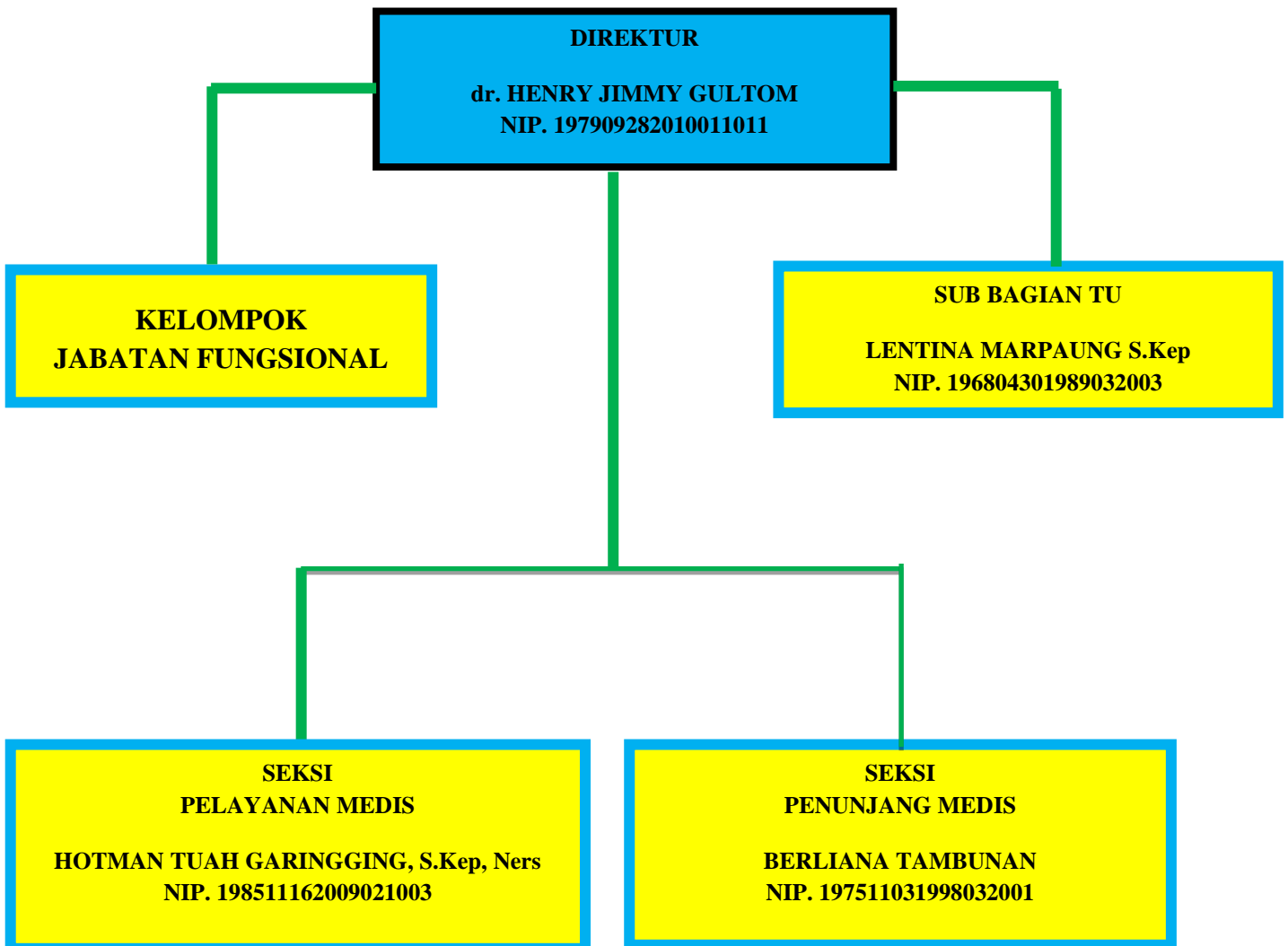
Laboratorium memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan yang diberikan di RSUD Parapat untuk mendukung diagnosa penyakit pasien yang berobat ke RSUD Parapat. Laboratorium memiliki ruangan yang aman dan nyaman dengan didukung alat – alat laboratorium seperti Urine Analyzer, Elektrolyte Analyzer, Hematologi, RO Water Treatment, Mikroskop, UV lamp, TCM dan alat pendukung lainnya.

8. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi juga sangat penting dalam mendukung pelayanan kesehatan . RSUD Parapat akan terus berusaha menyediakan Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan.

9. Poliklinik

Poliklinik juga merupakan salah satu pendukung penting dalam pelayanan kesehatan. Poliklinik memiliki dokter-dokter yang terlatih dan terampil yang dilengkapi peralatan yang baik. Alat kesehatan pendukung yang ada di poliklinik yaitu : Infant Warmer, USG, EEG, Laringoskop, SUT Lamp, Keratometri, EKG, Treadmill, Echocardiography, Spirometer, Nebulizer, Tensi meter dan alat pendukung lainnya.

E. STRUKTUR ORGANISASI RSU PARAPAT

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Parapat sebagai pimpinan SKPD di Rumah Sakit dibantu oleh seorang KaSubbag TU di bidang tata usaha, keuangan dan penyusunan program. Kasie Pelayanan Medis dibantu oleh Penanggung jawab Ruangan Rawat Inap, Penanggung jawab Poliklinik, Penanggung jawab UGD, Penanggung jawab OK dan ICU.

Sedangkan Kasie Penunjang Pelayanan Medis dibantu oleh Penanggung jawab Farmasi, Penanggung jawab Radiologi, Penanggung jawab Laboratorium dan Penanggung jawab Gizi.

a. Susunan Kepegawaian

Jumlah Pegawai Rumah Sakit Umum Parapat berjumlah 170 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Honorer sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah pegawai berdasarkan jabatan

NO	JABATAN	PNS	HONOR	JUMLAH
1	Direktur	1	0	1
2	Kasub Bag Tata Usaha	1	0	1
3	Kasie Yanmed	1	0	1
4	Kasie Penunjang Pelayanan Medis	1	0	1
5	Bendahara Pengeluaran	1	0	1
6	Bendahara Penerimaan	1	0	1
7	JFU	3	0	3
8	Dokter Spesialis	1	22	23
9	Dokter Umum	2	8	10
10	Dokter Gigi	0	3	3
11	Bidan	0	29	29
12	Perawat	3	23	26
13	Perawat Gigi	1	1	2
14	Penata Anastesi	0	3	3
15	Asisten Operasi	0	5	5
16	Apoteker	1	1	2
17	Asisten apoteker	3	3	6
18	Tenaga Adminstrasi	0	12	12
19	Administrasi Pendaftaran	0	4	4
20	Kasir	0	4	4
21	Nutrisionis	1	0	1
22	Analisis	1	1	2
23	Radiologi	0	4	4
24	Fisioterapi	0	1	1
25	IT	0	1	1
26	Receptionist	0	1	1
27	Hukum	0	1	1
28	Rekam Medis	0	3	3
29	Petugas Proteksi Radiasi (PPR)	0	1	1
30	Sanitarian	0	1	1

NO	JABATAN	PNS	HONOR	JUMLAH
31	Teknisi	0	1	1
32	Satpam	0	4	4
33	Supir	0	4	4
34	Cleaning Service	0	7	7
35	Tukang masak	0	4	4
36	Tukang kebun	0	2	2
37	Laundry	0	2	2
Total		22	156	178

Tabel 1.2 Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan

NO	JENIS KETENAGAAN	PNS	HONOR	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	1	22	23
2	Dokter Umum	3	8	11
3	Dokter Gigi	0	3	3
4	Apoteker	1	1	2
5	Sarjana Farmasi	2	2	4
6	D3 Farmasi	2	1	3
7	S.Kep,Ners	2	4	6
8	S.Kep	3	0	3
9	D3 Perawat	1	28	29
10	Penata Anastesi	0	3	3
11	S1 Kebidanan	0	1	1
12	D3 Bidan	1	28	29
13	SKM	2	3	5
14	D3 Gizi	1	0	1
15	D3 Analisis Kesehatan	0	1	1
16	Sekolah Analisis	1	0	1
17	S3 Hukum	0	1	1
18	Sarjana Lainnya	0	11	11
19	D3 Lainnya	0	7	7
20	D1 Lainnya	0	0	0
21	SMU	1	25	26
22	D3 Sanitarian	0	1	1
23	D3 Perawat Gigi	1	1	2
24	D3 Rekam Medis	0	3	3
25	D3 Radiografer	0	5	5
26	D3 Fisioterapi	0	1	1
Total		22	156	178

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai menurut golongan

No	Pangkat / Golongan	Jumlah
1.	Pembina Tingkat I	3
2.	Pembina	0
3.	Penata Tingkat I	4
4.	Penata	2
5.	Penata Muda Tingkat I	3
6.	Penata Muda	4
7.	Pengatur Tingkat I	0
8.	Pengatur	5
9.	Pengatur Muda Tingkat I	0
10.	Pengatur Muda	1
TOTAL		22

b. ISU STRATEGIS

Dalam mencapai sasaran kerja yang lebih baik serta melakukan Visi dan Misi serta tujuan, maka Rumah Sakit Umum Daerah Parapat mengupayakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan harapan dapat memaksimalkan kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Parapat semakin meningkat.

c. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan perjanjian kinerja tahun 2022 yang tertuang dalam dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun yang meliputi Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja Tahun 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Tahun 2022 sekaligus penjelasan mengenai pencapaian/realisasi keuangannya.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan Kesimpulan Umum Pencapaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menitikberatkan pada tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit Umum Daerah Parapat merupakan salah satu Rumah Sakit Umum yang berada di wilayah kerja pemerintah Kabupaten Simalungun mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yakni memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, mencegah, menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas perencanaan pembangunan daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Parapat berpedoman kepada dokumen perencanaan lima tahunan yaitu RPJMD Kabupaten Simalungun tahun 2021-2026, Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Parapat.

1. RENCANA STRATEGIS

a. Visi dan Misi

1) VISI

Visi adalah suatu gambaran tentang apa yang ingin dicapai di masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang diinginkan, maka Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya RSUD Parapat Dengan Pelayanan Kesehatan Unggulan Yang Berkualitas Untuk Terciptanya Masyarakat dan Wisatawan Yang Sehat Serta Sebagai Rujukan Masyarakat Kabupaten Sekitarnya”

2) MISI

- 1. Menjadikan RSUD Parapat sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas***
- 2. Menetapkan Tata Kelola Administrasi dan Keuangan yang Akuntabel, Transparan Berbasis Teknologi melalui Pencanaan RSUD Parapat menjadi wilayah Bebas Korupsi***
- 3. Mewujudkan RSUD Parapat sebagai Fasilitas Tingkat Lanjut dan Modern***
- 4. Membangun Sumber Daya Manusia yang Profesional, Akuntabel yang berorientasi pada konsumen dan berintegrasi tinggi dalam Pelayanan***

b. MOTTO

Motto RSUD Parapat adalah “WISATA”

W = Well

I = Innovation

S = Smile

A = Active

T = Trusted

A = Accurate

Agar tujuan organisasi tercapai dan berhasil dengan baik Rumah Sakit Umum Daerah Parapat menerima, menganalisa dan melaksanakan setiap ide ataupun usulan dari berbagai pihak yang berkepentingan maka Misi Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan secara paripurna kepada seluruh lapisan masyarakat dan wisatawan baik domestik maupun mancanegara secara cepat dan tepat yang di landasi ilmu dan etika profesi.
- b. Menyelenggarakan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang pelayanan dan administrasi
- c. Menyelenggarakan upaya peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan guna mendukung pelayanan kesehatan yang optimal.

2. TUJUAN DAN SASARAN**a. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Visi dan Misi serta merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun serta harus konsistensi dengan tugas pokok dan fungsi secara kolektif untuk menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun telah menetapkan tujuan dan program kerja dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis.

1. Meningkatkan derajat kesehatan seluruh lapisan masyarakat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dan wisatawan baik domestik maupun mancanegara
2. Meningkatkan pelayanan rawat jalan, rawat inap serta pelayanan administrasi
3. Meningkatkan sarana dan prasarana serta alat kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal.

b. Sasaran

Sasaran adalah merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun dalam rumusan yang lebih spesifik, teratur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam waktu satu tahun adalah meningkatnya Kesehatan masyarakat

3. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan / instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan. Sedangkan perjanjian kinerja antara kepala SKPD dengan Bupati yang di tuangkan dalam program dan kegiatan.

1. Sasaran

Sasaran pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun adalah :

- a. Pelayanan Pasien Umum
- b. Pelayanan Pasien BPJS

Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2023 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel Perjanjian Kinerja RSUD Parapat Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Utama	Target
1	Meningkatnya Kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung RS)	88
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kunjungan Rawat Jalan - Jumlah Kunjungan Rawat Inap - Jumlah Kunjungan UGD - Bed Occupancy Rate (BOR) - Average Length of Stay (AVLOS) - Turn Over Interval (TOI) - Jam Buka Pelayanan UGD - Waktu Tanggap Dokter UGD - Kematian Pasien < 24 Jam - Kematian Pasien > 48 Jam 	<ul style="list-style-type: none"> 3000 org 2500 org 4600 org 66% 3 hari 5 hari 24 jam 2,1 menit 3.0 ‰ 1.0 ‰

2. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam satu tahun anggaran. Program Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun yang telah ditetapkan untuk tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel Rencana Penyerapan Anggaran

Target Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2023			
No	Program	Anggaran (Rp)	Target (%)
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	10.138.765.270	90%

3. Kegiatan

Strategi mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi unit kerja yang berisi rencana secara menyeluruh dan terpadu tentang upaya-upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian pengelola data elektronik sebagai wujud pelaksanaan program yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota :

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- a. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Administrasi Umum Perangkat Daerah

- a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- b. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- a. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Peningkatan Pelayanan BLUD

- a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat :

Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- a. Pengembangan Rumah Sakit
- b. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- c. Pengadaan Obat, Vaksin
- d. Pengadaan Bahan Habis Pakai

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- a. Operasional Pelayanan Rumah Sakit

3. Program Penataan Bangunan Gedung

Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung

- a. Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah kewajiban dari Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Demikian juga, LAKIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kinerja meliputi hal - hal sebagai berikut:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencarian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan
2. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing- masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja

Pengumpulan data kinerja diperoleh dengan menggunakan formulir capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Kualitas indikator kinerja utama harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- IKU dapat diukur secara objektif
- IKU menggambarkan hasil
- IKU relevan dengan kondisi yang diukur
- IKU cukup untuk mengukur kinerja

Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Pengukuran capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun tahun 2023 menggunakan skala pengukuran sebagai berikut :

SKALA PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
>90	Sangat Baik
75 s/d 89,99	Baik
65 s/d 74,99	Cukup
50 s/d 64,99	Kurang
0 s/d 49,99	Sangat Kurang

3.1.1 REALISASI CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Secara umum capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel : Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Simalungun berdasarkan Sasaran, Indikator dan Target Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	%
1.	Meningkatnya kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung RS)	Indeks	88	92.1	104,66
		Jumlah kunjungan Rawat Jalan	Org	3000	5960	198,67
		Jumlah Kunjungan Rawat Inap	Org	2500	1517	60,68
		Jumlah Kunjungan UGD	Org	4600	4761	103,50
		Bed Occupancy Rate/BOR	%	66%	36,36	55,09
		Average Length of Stay/AVLOS	Hari	3 hari	4 hari	-
		Turn Over Internal/Toi	Hari	5 hari	8 hari	-
		Jam Buka Pelayanan	Jam	24 Jam	24 jam	100,00
		Waktu tanggap dokter UGD	Menit	2.1 menit	2 menit	95,24
		Kematian Pasien < 24 jam	%	3.0%	15,2%	-
		Kematian Pasien < 48 jam	%	1.0%	6%	-

Rata-rata capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat Kabupaten Simalungun Tahun 2023 sebesar 65,26%

A. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

a. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengunjung RS)

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	88	92.1	104,66

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu indeks kepuasan masyarakat (pengunjung RS), dimana realisasi indeks kepuasan masyarakat 92,1% dari target sebesar 88% sehingga capaian kinerja yang didapat sebesar 104,66%.

b. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	3000 orang	5960 orang	198,67

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Jumlah kunjungan rawat jalan, realisasi jumlah kunjungan rawat jalan sejumlah 5960 orang dari target sejumlah 3000 orang sehingga capaian kinerja yang didapat sebesar 198,67%.



Gambar : Pasien Rawat Jalan di Poli

c. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Jumlah Kunjungan Rawat Inap

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	2500 orang	1517 orang	60,68

B

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Jumlah kunjungan rawat inap, realisasi jumlah kunjungan rawat inap 1517 orang dari target sejumlah 2500 orang sehingga capaian kinerja yang didapat sebesar 60,68%.



Gambar : Pasien Rawat Inap Kelas III (Pria)



Gambar : Pasien Rawat Inap Kelas III (Wanita)

d. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Jumlah Kunjungan UGD

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	4600 orang	4761 orang	103,50

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Jumlah kunjungan UGD, realisasi jumlah kunjungan rawat jalan 4761 orang dari target sejumlah 4600 orang sehingga capaian kinerja yang didapat sebesar 103,50%.



Gambar : Pelayanan Pasien di Unit Gawat Darurat (UGD)

e. Sasaran : Meningkatnya esehatan Masyarakat

Indikator : Bed Occupancy Rate / BOR

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	66%	36.36%	55.09

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Bed Occupancy Rate/BOR, realisasi Bed Occupancy Rator/BOR 36.36% dari target sebesar 66% sehingga capaian kinerja yang didapat hanya sebesar 55,09% dimana nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%(Depkes RI,2005). Sedangkan capaian kinerja BOR hanya 55.09 hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur.

f. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Average Length of Stay /AVLOS

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	3 hari	4 hari	-

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat untuk sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Average Length of Stay/AVLOS, realisasi Average Length of Stay/AVLOS 4 hari dari target 3 hari sehingga capaian kinerja yang didapat tidak dapat diukur. Hal ini dikarenakan rata-rata pasien bersedia dirawat selama 4 (empat) hari.

g. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Turn Over Internal / TOI

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	5 hari	8 hari	-

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Turn Over Internal/TOI, Idealnya nilai TOI ialah kisaran 1-3 hari (Depkes RI,2005). Realisasi Turn Over Interval/TOI 8 hari dari target 5 hari sehingga capaian kinerja tidak dapat dihitung disebabkan semakin besar rata-rata hari tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi.

h. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Jam Buka Pelayanan

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	24 jam	24 jam	100

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Jam Buka Pelayanan, realisasi Jam Buka Pelayanan 24 Jam dari target 24 Jam sehingga capaian kinerja yang didapat sebesar 100%, dikarenakan komitmen pimpinan, manajemen dan pegawai rumah sakit untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.

i. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Waktu Tunggu Dokter UGD

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	2.1 menit	2 menit	95.24

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Waktu Tunggu Dokter UGD, realisasi waktu tunggu dokter UGD 2 menit dari target 2.1 menit sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 95,24%. Hal ini dikarenakan seluruh dokter yang bertugas di UGD standby 24 jam, dan sudah memiliki sertifikat sehingga memiliki kemampuan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan.



Gambar : Pelayanan Dokter di Unit Gawat Darurat (UGD)

j. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Kematian Pasien < 24 Jam

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	3.0‰	15.2‰	-

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Kematian Pasien < 24 Jam, realisasi Kematian Pasien < 24 Jam 15.2‰ dari target 3‰ sehingga capaian kinerja tidak dapat dihitung disebabkan semakin besar angka kematian pasien < **24 Jam**

k. Sasaran : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Indikator : Kematian Pasien < 48 Jam

No	Target	Realisasi TA. 2023	Capaian (%)
1	1.0‰	6.0‰	-

B

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Parapat dengan sasaran meningkatnya kesehatan masyarakat dan indikator capaian kinerja yaitu Kematian Pasien < 48 Jam , realisasi Kematian Pasien < 48 Jam 6.0% dari target 1.0% sehingga capaian kinerja tidak dapat dihitung disebabkan semakin besar angka kematian pasien < **48 Jam**



Gambar : Pelayanan Pasien Exit di Kamar Jenazah



Gambar : Ruangan Rawat Inap Kelas II



Gambar : Pasien Rawat Inap Kelas II



Gambar : Kamar OK



Gambar : Ruangn Laboratorium



Gambar : Ruangn Radiologi



Gambar : Ruang Intensif Care Unit (ICU)



Gambar : Ruang Farmasi

3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perbandingan Sasaran Strategis Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (pengunjung RS)	85	84	98.82	88	92.1	104,66
		Jumlah kunjungan rawat jalan	2500	2377	95.08	3000	5960	198,67
		Jumlah kunjungan rawat inap	840	1089	129.64	2500	1517	60,68
		Jumlah kunjungan UGD	4500	4332	96.27	4600	4761	103,50
		Bed Occupancy Rate/BOR	58%	21%	36.21	66%	36,36%	55.09
		Average Length of Stay/AVLOS	3 hari	3 hari	100	3 hari	4 hari	-
		Turn Over Internal/TOI	7 hari	13 hari	53.85	5 hari	8 hari	-
		Jam Buka Pelayanan	24 Jam	24 jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100
		Waktu Tanggap Dokter UGD	2.2 menit	2 menit	110	2.1 menit	2 menit	95,24
		Kematian Pasien < 24 Jam	3.40%	8%	68.00	3%	15.2%	-
		Kematian Pasien < 48 Jam	1.5%	15%	40.00	1%	6%	-
Total Capaian Kinerja					77.71			

Dari Tabel perbandingan diatas dapat dilihat bahwa Target Indikator Kinerja RSUD Parapat tahun 2023 hanya 65,26% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 77.71% ini disebabkan di tahun 2023 ada beberapa indikator kinerja yang tidak dapat diukur

3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA DENGAN TARGET AKHIR RENSTRA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2026)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (pengunjung RS)	88	92.1	104,66	100
		Jumlah kunjungan rawat jalan	3000	5960	198,67	3500
		Jumlah kunjungan rawat inap	2500	1517	60,68	1500
		Jumlah kunjungan UGD	4600	4761	103,50	5000
		Bed Occupancy Rate/BOR	66%	36,36%	55.09	62%
		Average Length of Stay/AVLOS	3 hari	4 hari	-	3 hari
		Turn Over Internal/TOI	5 hari	8 hari	-	7 hari
		Jam Buka Pelayanan	24 Jam	24 Jam	100	24 Jam
		Waktu Tanggap Dokter UGD	2.1 menit	2 menit	95,24	1.8 menit
		Kematian Pasien < 24 Jam	3‰	15.2‰	-	3.1‰
		Kematian Pasien < 48 Jam	1‰	6‰	-	1.3‰

3.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023 total anggaran RSUD Parapat sebesar Rp. 32.852.269.404,-, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 27.876.169.334 atau terserap 84.85%

1. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Dana

Anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran RSUD Parapat tahun 2023 sebesar Rp. 10.138.765.270,- realisasi sebesar Rp. 9.452.412.312 atau terserap 93,23%,

2. Analisis Program/Kegiatan

Analisis program/kegiatan dilakukan untuk menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dengan membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi karena : dengan realisasi masukan yang lebih kecil dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi masukan yang sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya. Analisis efektif menggambarkan tingkat kesesuaian antara sasaran dan tujuan dengan hasil (outcomes)

Realisasi Anggaran Pencapaian IKU

Tabel

Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Strategis Tahun 2023

Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2023						
No	Sasaran	Indikator	Program	Anggaran	Realisasi TA. 2023	%
1	Meningkatnya kesehatan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (pengunjung RS)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	10.138.765. 270	9.452.412.312	93,23
		Jumlah kunjungan rawat jalan				
		Junlah kunjungan UGD				

		Kematian pasien < 24 jam				
		Kematian pasien < 48 jam				
		Jam buka pelayanan				
		Waktu tanggap dokter UGD				
		Bed Occupancy Rate/BOR				
		Average length of stay/ALVOS				
		Turn Over Internal/TOI				

Perbandingan antara capaian kinerja dengan realisasi anggaran pencapaian IKU dimana capaian kinerja RSUD Parapat untuk tahun 2023 sebesar 65,26 % dengan penyerapan anggaran untuk pencapaian kinerja sebesar 93,23%

Tabel

Perbandingan Sasaran Strategis Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (pengunjung RS)	85	84	98.82	88	92.1	104,66
		Jumlah kunjungan rawat jalan	2500	2377	95.08	3000	5960	198,67
		Jumlah kunjungan rawat inap	840	1089	129.64	2500	1517	60,68
		Jumlah kunjungan UGD	4500	4332	96.27	4600	4761	103,50

		Kematian Pasien < 24 Jam	3.40%	8%	68.00	3%	15.2%	-
		Kematian Pasien < 48 Jam	1.5%	15%	40.00	1%	6%	-
		Jam Buka Pelayanan	24 Jam	24 jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100
		Waktu Tanggap Dokter UGD	2.2 menit	2 menit	110	2.1 menit	2 menit	95,24
		Bed Occupancy Rate/BOR	58%	21%	36.21	66%	36,36%	55.09
		Average Length of Stay/AVLOS	3 hari	3 hari	100	3 hari	4 hari	-
		Turn Over Internal/TOI	7 hari	13 hari	53.85	5 hari	8 hari	-
Total Capaian Kinerja					77.71			

Dari Tabel perbandingan diatas dapat dilihat bahwa Target Indikator Kinerja RSUD Parapat tahun 2023 hanya 65,26% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 77.71% ini disebabkan di tahun 2023 ada beberapa indikator kinerja yang tidak dapat diukur

BAB IV

PENUTUP

1. Tinjauan Umum Keberhasilan

Capaian kinerja ini adalah merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh aparat rumah sakit umum daerah parapat kabupaten simalungun serta pihak terkait lainnya. Dalam rangka mewujudkan kabupaten simalungun sebagai kabupaten yang berakuntabilitas sesuai dengan peraturan presiden nomor 29 tahun 2015 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Sakip).

2. Permasalahan atau kendala yang berkaitan dengan pencapaian kinerja berdasarkan pencapaian kinerja sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di masa mendatang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Adapun permasalahan dan upaya permasalahan (solusi) yang ada di RSUD Parapat, antara lain sebagai berikut :

- Terbatasnya alat-alat kesehatan
- Bangunan/gedung RS yang belum sesuai standar Permenkes
- Lahan RS yang terbatas

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut di atas diperlukan upaya – upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :

- Pemenuhan alat-alat kesehatan
- Pengadaan bangunan/gedung RS sesuai standart
- Relokasi RS

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 ini merupakan laporan pertanggungjawaban RSUD Parapat Kabupaten Simalungun. Diharapkan saran masukan dari semua pihak guna perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Parapat, Februari 2024
Direktur RSUD Parapat Kab. Simalungun



dr. Henry Jimmy Gultom
NIP. 197909282010011011

